

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan yaitu:

Hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 16 Surau Gadang yang menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) lebih baik dari hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) siswa dapat bekerja sama dengan kelompoknya serta siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung baik melihat, mendengar serta melakukan kegiatan dalam pembelajaran Matematika yang menerapkan model pembelajaran tersebut. Sehingga terdapat perbedaan antara nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan data penelitian terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 100 dan nilai terendah adalah 45, dengan rata-rata kelas eksperimen (78,48), sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi yaitu 91 dan nilai terendah adalah 45, dengan rata-rata kelas kontrol (74,25). Secara uji statistik harga thitung $> t(0,05;39)$ ($2,21 > 2,022$) dengan taraf pada ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis H1 diterima. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa model pembelajaran Numbered Head Together berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 16 Surau Gadang.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat memperoleh suatu cara belajar Matematika yang lebih menyenangkan dan memberikan pengalaman secara langsung. Agar dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

2. Diharapkan pada guru kelas V dalam pembelajaran Matematika untuk dapat menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together agar dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan langkah- langkah sebagai berikut :

a. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok

Di sarankan kepada guru dalam membagi kelompok di pilih secara acak atau roundup

b. Masing-masing siswa dalam kelompok di beri nomor

Di sarankan kepada guru setelah membentuk kelompok guru harus memberikan nomor kepada siswa dalam kelompok tersebut.

c. Guru memberi tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya.

Di sarankan kepada guru agar memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan kepada masing-masing kelompok yang telah di bentuk.

- d. Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.

Disarankan kepada guru, setelah memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok guru harus memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan mencari jawaban dan guru harus melihat agar setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.

- e. Guru memanggil salah satu nomor secara acak

Di sarankan kepada guru, setelah melakukan diskusi dan mencari jawaban, guru menunjuk siswa secara acak untuk tampil kedepan membahas soal dan menjawab soal tersebut.

- f. Siswa dengan nomor yang di panggil mempersentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka.

Disarankan kepada guru, dalam menunjuk siswa secara acak dalam kelompok untuk tampil didepan dan membacakan hasil diskusi yang telah dilakukan.

3. Bagi peneliti lainnya, agar penelitian menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat terlaksana Dengan baik, Maka peneliti perlu melakukan persiapan dan perencanaan yang tepat agar tujuan pembelajaran yang telah di susun dan di rencanakan dapat berjalan dengan baik.

4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran Model *Numbered Head Together* dan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian selajutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharni. 2012. *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daswarman, 2016. *Implikasi Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pemecahan Masalah Matematika Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. 6(1): 44
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2013. *Model- model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Mundir. 2013. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Payadnya, Putu Ade Andre dan Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen beserta analisis statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer mengembangkan profesionalisme Abad 21*. Bandung : Bumi Alfabet
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sundayana, Rostina. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah dasar*. Jakarta
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sutrisno. 2016. *Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.5. Hlm 30

